

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH

Willy Ananda Fridayani^{1*}, Emi Sutrisminah², Alfiah Rahmawati³

Prodi S1 Kebidanan Fakultas Farmasi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang^{1, 2, 3}

*Corresponding Author : willyananda1363@std.unissula.ac.id

ABSTRAK

Kepatuhan konsumsi tablet zat besi adalah kepatuhan ibu hamil terhadap anjuran tenaga kesehatan mengenai penggunaan tablet zat besi. Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi merupakan faktor penting untuk menjamin kadar hemoglobin ibu hamil meningkat. Berdasarkan informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2019, proporsi ibu hamil yang mengonsumsi tablet zat besi sebesar 64,0%. Cakupan ini masih jauh dari tujuan 98% rencana strategis. Penelitian ini merupakan Literature Review dengan menggunakan referensi dari jurnal dan artikel menggunakan database yang diambil dari *Google Scholar*, *Pubmed* dan *Science direct*. Data yang diambil dari waktu 5 tahun terakhir dari 2018-2023 dengan kata kunci “kehamilan”, “anemia”, “kepatuhan”, “tablet fe”. Artikel yang direview diperoleh sebanyak 140 yang kemudian direview dengan membaca bagian judul dan abstrak hingga ditemukan 9 artikel yang relevan 5 artikel internasional dan 4 artikel nasional. Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah yaitu usia (AOR=2.27, 95% CI (1.21, 4.28), Pendidikan (p value = 0,044), sikap (p = 0.003), pengetahuan tentang tablet fe (p value = 0,031), dukungan keluarga (p value = 0,002), dan kunjungan antenatal (p value= 0,025). Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu pendidikan, pengetahuan tentang tablet fe, dukungan keluarga, dan kunjungan antenatal. Didapatkan bahwa faktor yang paling berpengaruh adalah usia, pengetahuan tentang tablet fe, dan kunjungan antenatal.

Kata kunci : anemia, kehamilan, kepatuhan, tablet fe

ABSTRACT

Compliance with iron tablet consumption is the compliance of pregnant women with the recommendations of health workers regarding the use of iron tablets. Compliance of pregnant women in consuming iron tablets is an important factor to ensure that the hemoglobin levels of pregnant women increase. Based on information from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia in 2019, the proportion of pregnant women who consumed iron tablets was 64.0%. This coverage is still far from the 98% goal of the strategic plan. This study aims to determine the factors that influence the compliance of pregnant women in consuming blood supplement tablets. This research is a Literature Review using references from journals and articles using databases taken from Google Scholar, Pubmed and Science Direct. Data taken from the last 5 years from 2018-2023 with the keywords "pregnancy", "anemia", "compliance", "fe tablets". There were 140 articles reviewed which were then reviewed by reading the title and abstract until 9 relevant articles were found, 5 international articles and 4 national articles. The results of the study found factors that influence the compliance of pregnant women in consuming blood supplement tablets, namely age (AOR=2.27, 95% CI (1.21, 4.28), education (p value = 0.044), attitude (p = 0.003), knowledge about Fe tablets. (p value = 0.031), family support (p value = 0.002), and antenatal visits (p value = 0.025). Factors related to pregnant women's compliance in consuming Fe tablets are education, knowledge about Fe tablets, family support, and antenatal visits. It was found that the most influential factors were age, knowledge about fe tablets, and antenatal visits.

Keywords : anemia, pregnancy, compliance, iron tablets

PENDAHULUAN

Anemia pada ibu hamil adalah suatu kondisi dimana kadar Hb ibu kurang dari 11,0 g/dL atau kurang dari 11,0 g/dL pada trimester kedua (Kemenkes, 2018). Berdasarkan Survei

Kesehatan Dasar tahun 2018, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 48,9%, meningkat dari 11,8% pada tahun 2013. Pada masa kehamilan, kebutuhan zat besi meningkat. Tuntutan tersebut mengakibatkan penurunan simpanan zat besi selama kehamilan dan pada akhirnya dapat menyebabkan anemia. (Gebremichael & Welesamuel, 2020). Penyebab anemia pada ibu hamil adalah pola makan dan gizi yang tidak seimbang serta asupan zat besi yang tidak mencukupi (Kemenkes, 2018). Dampak kekurangan zat besi selama kehamilan dapat menyebabkan anemia (Paendong et al., 2016).

Anemia selama kehamilan dikaitkan dengan peningkatan risiko kenaikan berat badan ibu yang rendah, persalinan prematur dan plasenta previa, ketuban pecah dini, serangan jantung dan pendarahan, penurunan resistensi terhadap infeksi, perkembangan kognitif yang buruk (Lencha et al., 2023). Demikian pula anemia selama kehamilan mempunyai risiko terhadap janin dan bayi baru lahir termasuk prematuritas, berat badan lahir rendah, dan gawat janin, yang berkontribusi terhadap morbiditas dan mortalitas perinatal (Getachew et al., 2018).

Salah satu cara mencegah anemia pada ibu hamil adalah dengan menggunakan tablet zat besi. Upaya untuk meningkatkan kadar Hb sehingga dapat menghindari terjadinya anemia pada ibu hamil dan pencegahan perdarahan pada saat melahirkan maka ibu hamil di berikan tablet tambah darah minimal sebanyak 90 tablet Fe selama kehamilan. Manfaat tablet Fe sangat besar terhadap pencegahan anemia pada ibu hamil. Namun masih banyak ibu hamil yang tidak mengkonsumsi tablet Fe sampai 90 tablet (Juwita, 2018). Berdasarkan informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2019, proporsi ibu hamil yang mengonsumsi tablet zat besi sebesar 64,0%. Cakupan ini masih jauh dari tujuan 98% rencana strategis (Kemenkes RI, 2022). Salah satu provinsi dengan cakupan Tablet tambah darah (TTD) ibu hamil sebesar 100,1% adalah Sulawesi Utara, dan provinsi terendah adalah Sulawesi Selatan sebesar 1,7 persen (Kemenkes, 2018).

Tablet tambah darah (TTD) adalah suplemen makanan yang mengandung 60 mg unsur besi dan 0,5 mg asam folat (Widiastuti & Rusmini, 2019). Pemberian tablet suplemen darah selama kehamilan merupakan salah satu upaya pencegahan dan pengobatan anemia pada ibu hamil (Muchtart & Anggraeni, 2021). Pemberian suplemen zat besi-asam folat pada seluruh ibu hamil merupakan salah satu intervensi yang sangat penting untuk mengurangi beban anemia. (Gebremichael & Welesamuel, 2020)

Kepatuhan konsumsi tablet zat besi adalah kepatuhan ibu hamil terhadap anjuran tenaga kesehatan mengenai penggunaan tablet zat besi. Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi merupakan faktor penting untuk menjamin kadar hemoglobin ibu hamil meningkat. Kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet zat besi yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi tablet zat besi perhari. (Mardhiah & Marlina, 2019). Oleh karena itu, kepatuhan terhadap mengonsumsi tablet fe sangat diperlukan (Lencha et al., 2023). Menurut penelitian Aprilia 2019, faktor yang berhubungan yaitu pengetahuan, dan dukungan keluarga (Aprilia & Permana, 2019). Menurut penelitian Rizawati 2022, terdapat hubungan tingkat pengetahuan, dan dukungan (Rizawati, 2022). Faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet fe yaitu pengetahuan, motivasi, dan dukungan keluarga. (Hamzah, 2020). Tujuan dari *literature review* ini untuk mengetahui terkatit faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Literatur ini penting dilakukan karena kejadian ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet fe masih tinggi.

METODE

Metode penulisan penelitian ini merupakan *literature review* dengan menggunakan referensi dari jurnal dan artikel tentang “faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu

hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah”. Artikel diperoleh menggunakan database yang diambil dari *Google Scholar*, *Pubmed* dan *Science direct*. Kata kunci yang digunakan yaitu “kehamilan”, “anemia”, “kepatuhan”, “tablet fe”. Artikel yang direview merupakan artikel yang open acces, full text, berbahasa indonesia dan inggris yang dipublikasikan dalam waktu 5 tahun terakhir dari 2018-2023. Hasil dari pencarian dari artikel 5 tahun terakhir, didapatkan 9 artikel yang relevan 5 artikel international dan 4 artikel nasional yang akan digunakan sebagai *literatur ereview*.

HASIL

Tabel 1. Kajian Literature

No	Judul dan penulis	Tempat Penelitian	Jenis Penelitian	Kriteria Responden dan Jumlahnya	Hasil Penelitian
1	Adherence to iron-folic acid supplement and associated factors among antenatal care attending pregnant mothers in governmental health institutions of adwa town, tigray, ethiopia: cross-sectional study Penulis : tsgehana gebregyorgis gebremichaeli, tsehaynesh gidey welesamuel (2020) (Gebremichael & Welesamuel, 2020)	Di Fasilitas Kesehatan Kota Adwa (1 Rumah Sakit Dan 2 Puskesmas)	Penelitian ini menggunakan desain penelitian cross sectional	Seluruh ibu hamil yang datang pada kunjungan anc kedua atau lebih ke institusi kesehatan pemerintah dan wanita hamil yang tidak dapat berbicara, sakit parah pada saat pendataan koleksi dikecualikan.ukuran sampel akhir sebesar 629	Hasil penelitian menunjukkan bahwa wanita dalam kelompok usia 25–29 tahun memiliki peluang kepatuhan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok usia lebih dari 35 tahun [AOR=2,2, 95% CI : (1,21–4,07)]. Wanita yang menerima konseling nutrisi [AOR = 4,12 , 95% CI: (2,12–8,03)]. dan dukungan pasangan [AOR = 2,23, 95% CI : (1,42–3,49)] wanita yang mempunyai pengetahuan cukup tentang suplemen ifa [AOR= 2,16, 95% CI: (1,37–3,40)].memiliki peluang kepatuhan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki pengetahuan yang memuaskan tentang suplemen ifa.

2	Magnitude and factors associated with adherence to iron-folic acid supplementation among pregnant women in eritrean refugee camps, northern ethiopia Oleh : mekdemariam getachew, mebrahtu abay, hiwet zelalem, tirhas gebremedhin, teklit grum2 and alemayehu bayray (2018) (Getachew et al., 2018)	Di kampung pengungsi shire	Penelitian ini menggunakan desain penelitian cross-sectional	Semua ibu hamil di kamp Pengungsi shire, sebanyak 320 ibu hamil dipilih secara Sistematis	Hasil: tingkat kepatuhan ditemukan sebesar 64,7% [95% CI (59,7%, 70,0%)]. Wanita yang memiliki pengetahuan rendah tentang anemia [AOR; 0,23 95% CI (0,14, 0,38)] dan tidak menerima informasi tentang pentingnya suplementasi zat besi-asam folat [AOR; 0,43 95% CI (0,25, 0,74)] berhubungan negatif dengan kepatuhan terhadap zat besi dan asam folat., memiliki empat atau lebih kunjungan antenatal [AOR; 2,83 95% ci (1,46, 5,48)] berhubungan positif dan signifikan dengan kepatuhan terhadap suplementasi zat besi-asam folat.
3	Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Simo Boyolali Oleh : Kamidah (2018) (Kamidah, 2018)	Di puskesmas simo boyolali	Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan cross sectional	sampel 44 responden	Hasil penelitian; Menunjukkan dukungan merupakan faktor yang mempengaruhi kepatuhan dengan p value $0,002 < 0,05$, dan coofisiens contingency sebesar 0,430. Pendidikan dengan p value = 0,044 dan coofisiens contingency sebesar 0,352. Pengetahuan dengan p value = 0,031 dan coofistens contingency sebesar 0, 309.
4	Compliance to iron folic acid supplementation and its associated factors among pregnant women attending Antenatal clinic in Wondo district: a cross-sectional study Oleh : Bikila Lenchal,Taye Mengistu2,	Klinik antenatal di kabupaten wondo,Ethiopia Selatan	Penelitian ini menggunakan desain penelitian cross-sectional	400 wanita hamil	Hasilnya penelitian menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan signifikan dengan kepatuhan terhadap ifas adalah usia ibu ≥ 25 tahun (AOR = 2.27, 95% CI (1.21, 4.28)], pendidikan ibu (AOR= 2.62, 95% CI (1.43, 4.79)), pendidikan suami [AOR=3.60 ,95% CI (2.07, 6.25)], ibu hamil yang memiliki pengetahuan

	Ashenaf Mekonnen, Sisay Degno, Daniel Yohannis & Girma Beressa (2023) (Lencha et al., 2023)				baik tentang anemia (AOR=4.40, 95% CI (2.65, 7.30)) dan pengetahuan tentang ifa [AOR=2.21, 95% CI (1.40, 3.50)].
5	Faktor – faktor yang memengaruhi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet fe di bpm isniwati Oleh : sumi anggraeni (2019)(Anggraeni, 2019)	Bpm isniwati	Penelitian ini menggunakan survey analitik dengan pendekatan crosssectional	Ibu hamil yang berkunjung di bpm isniwati sukoharjo, yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang berjumlah 53 orang.	Hasil: hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang bermakna terhadap pengetahuan (p value = 0.009) dan kunjungan antenatal (p value = 0.025) kemudian dukungan keluarga (p value = 0.305) dan motivasi (p value= 0.833) dan menunjukkan adanya hubungan yang bermakna terhadap hubungan yang bermakna untuk membantu ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi.
6	Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan mengonsumsi tablet fe pada ibu hamil Oleh : ainun mardhiah, marlina (2019) (Mardhiah & Marlina, 2019)	Di wilayah kerja puskesmas simeulue timur kecamatan simeulue timur kabupaten simeulue	Penelitian ini menggunakan desain penelitian survei analitik kuantitatif dengan pendekatan cross sectional	Ibu hamil trimester ii dan trimester iii dengan jumlah seluruh populasi sebanyak 255 ibu hamil dan ampel yang digunakan sebanyak 72 orang	Berdasarkan analisis bivariat dengan uji chi-square, ada pengaruh faktor pengetahuan, sikap, dukungan keluarga dan tenaga kesehatan terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet fe pada ibu hamil α = 0.05 diperoleh hasil yaitu nilai p pengetahuan = 0.036 nilai p sikap = 0.003, nilai p dukungan keluarga = 0.013, dan nilai p dukungan tenaga kesehatan = 0.012. Berdasarkan analisis multivariat diketahui variabel sikap paling dominan memengaruhi kepatuhan mengonsumsi tablet fe pada ibu hamil dengan nilai p = 0.001

7	Hubungan Konseling Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Oleh : Ratna Juwita (2018) (Juwita, 2018)	Di wilayah kerja puskesmas Sikijang	Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan crosssectional	Sampel pada penelitian ini adalah 70 orang ibu hamil	Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara konseling dengan tingkat kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe dengan p value 0,034. Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe dengan p value 0,029.
8	Adherence and associated factors to iron and folic acid supplementation among pregnant women attending antenatal care in public hospitals of Oleh : Dire Dawa, Eastern Ethiopia Yonatan Solomon, Alekaw Sema, Tamiru Menberu (2021) (Solomon et al., 2021)	Di rumah sakit umum Dire Dawa, Ethiopia Timur	Penelitian ini menggunakan desain penelitian cross-sectional	416 wanita hamil dipilih menggunakan metode sampling acak sistematis	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa 71,8% ibu hamil telah patuh mengonsumsi zat besi/folik suplemen asam. Ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal sebanyak 24 kali (AOR-3,15, 95%CI: 1.16-9.05), mendapat saran tentang suplementasi zat besi/asam folat (AOR- 3.12; 95% CI:1.15- 5.29),pengetahuan baik tentang suplementasi zat besi/asam folat (AOR-3.56, 95% CI 1.42-854), pengetahuan baik tentang anemia (AOR- 5.22; 95% CI: 2.06- 8.33), dan saat ini anemia (AOR-2.58; 95% CI:2.38-9.61) berhubungan secara signifikan dengan kepatuhan Suplementasi zat besi/asam folat.

9	Adherence status to iron with folic acid supplementation and associated factors among pregnant women receiving antenatal care at public health facilities in Northwest Ethiopia Oleh : Birhanu Demisse, Habtamu Temesgen, Bekalu Dessie and Getachew Mullu Kassa (2021)(Demisse et al., 2021)	Di fasilitas kesehatan umum di wilayah Debay Tilat Gen	Penelitian ini menggunakan desain penelitian cross-sectional	400 wanita hamil	Hasil: Penelitian ini mengungkapkan bahwa sekitar 52,8% ibu hamil yang datang ke klinik antenatal patuh mengonsumsi zat besi dengan suplementasi asam folat. Konseling zat besi dengan suplementasi asam folat (adjusted ganjil rasio = 2.53, 95% interval kepercayaan = 1.37-4.66, p-value < 0.003), menderita anemia saat ini (adjusted odds rasio = 4.21, 95% interval kepercayaan=177-9.94, p -nilai < 0,001), dan pengetahuan yang baik tentang zat besi dengan suplementasi asam folat (rasio ganjil yang disesuaikan=21, interval kepercayaan 95%=1,29-3,44; p-value 0,003) menunjukkan hubungan yang signifikan secara statistik dengan kepatuhan untuk mengonsumsi dengan suplementasi asam folat
---	--	--	--	------------------	--

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah yaitu usia, pendidikan, sikap, pengetahuan tentang tablet fe / ifa, dukungan keluarga, dan kunjungan antenatal. Faktor yang paling berpengaruh adalah usia, pendidikan, dan kunjungan antenatal. Penelitian dalam literature review ini dilakukan pada beberapa daerah dan negara. Tablet tambah darah (TTD) adalah suplemen zat gizi yang mengandung 60 mg besi elemental dan 0,5 mg asam folat(Widiastuti & Rusmini, 2019). Pemberian tablet tambah darah selama kehamilan adalah sebagai upaya untuk mencegah dan mengobati anemia pada ibu hamil(Muchtar & Anggraeni, 2021).

PEMBAHASAN

Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah

Usia

Usia merupakan salah satu faktor penyebab kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah, karena perempuan yang lebih tua mungkin lebih peduli terhadap kesehatan dan hasil kehamilan mereka dan mungkin mempunyai pengalaman yang lebih baik

dalam pencegahan dan pengobatan anemia defisiensi besi. Berdasarkan hasil penelitian Lencha 2023, ada hubungan antara usia dengan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet tambah darah, didapatkan hasil (AOR 2.27, 95% CI (1.21, 4.28))(Lencha et al., 2023). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di kota Adwa pada tahun 2020 bahwa kepatuhan pada ibu hamil pada kelompok umur 25-29 tahun adalah dua kali lebih tinggi dibandingkan mereka yang berada pada kelompok usia lebih dari 35 tahun [AOR(95%CI)= 2,2 (1,21–4,07)](Gebremichael & Welesamuel, 2020). Tetapi dari 2 hasil penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Kamidah, 2018 bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara usia dengan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (p.= 0,094)(Kamidah, 2018).

Pendidikan

Menurut hasil penelitian Kamidah 2018, pengaruh pendidikan dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan, didapatkan hasil (p value = 0,044, maka $p < 0.05$). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lencha et al., 2023 bahwa hasil pendidikan ibu (AOR 2.62, 95% CI (1.43, 4.79)) (Lencha et al., 2023). Sehingga disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe (Kamidah, 2018). Pendidikan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap pengetahuan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Demikian pula makin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka makin tinggi pula pengetahuannya termasuk pengetahuan tentang kesehatan terutama yang berkaitan dengan tablet Fe, sehingga akan berpengaruh terhadap mengkonsumsi tablet Fe.(Kamidah, 2018)

Sikap

Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap merupakan yang murni dari individu, tetapi sikap lebih merupakan proses kesadaran yang sifatnya individual. Sikap disebabkan adanya kemauan dan motivasi baik itu dari dalam diri sendiri maupun orang lain yang didasari oleh pengetahuan atau pengalaman yang didapat para ibu hamil secara langsung maupun tidak langsung sehingga timbul kesadaran untuk bersikap positif atau negatif dalam mengkonsumsi tablet zat besi(Mardhiah & Marlina, 2019). Menurut peneliti yang dilakukan Ainun 2019 didapatkan hasil bahwa ada pengaruh sikap ibu terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet fe pada ibu hamil (p = 0.003 < nilai $\alpha = 0.05$)(Mardhiah & Marlina, 2019).

Pengetahuan Tentang Tablet Fe / IFA

Pengetahuan ibu hamil tentang suplemen IFA merupakan faktor yang ditemukan berhubungan dengan kepatuhan terhadap suplemen. Dibandingkan dengan wanita yang tidak memiliki pengetahuan yang memuaskan tentang suplemen IFA, ibu hamil dengan pengetahuan yang memuaskan tentang suplemen IFA mungkin menyadari konsekuensi kekurangan zat besi dan asam folat pada ibu dan anak(Gebremichael & Welesamuel, 2020) Menurut Penelitian Kamidah 2018 bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang memuaskan tentang suplemen IFA memiliki kemungkinan dua kali lebih tinggi untuk patuh terhadap suplemen dengan hasil dengan hasil (p value = 0,031, maka $p < 0.05$)(Kamidah, 2018). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gebremichael & Welesamuel, 2020 dengan hasil (aor: 2.16(1.37–3.40)) bahwa mereka yang mempunyai pengetahuan cukup tentang suplemen IFA memiliki angka dua kali lebih tinggi kemungkinan kepatuhan terhadap suplemen. (Gebremichael & Welesamuel, 2020). Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet fe.

Dukungan Keluarga

Ibu hamil yang mendapat dukungan pasangan untuk mengonsumsi suplemen IFA memiliki peluang kepatuhan mengonsumsi suplemen lebih tinggi dibandingkan ibu hamil yang tidak mendapat dukungan untuk mengonsumsi suplemen, karena peran pasangan dan keluarga dalam mengingatkan ibu hamil untuk mengonsumsi suplemen IFA dan memberikan dukungan ketika merasa tidak nyaman karena mengenai efek samping obat tersebut (Gebremichael & Welesamuel, 2020). Menurut penelitian (Kamidah 2018), bahwa dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan, ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan, dengan hasil (p value = 0,002, maka <0.05) (Kamidah, 2018). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gabriel & Welesamuel 2020) dengan hasil (p value 0,002, maka <0.05) bahwa ibu hamil yang mendapat dukungan untuk mengonsumsi suplemen IFA memiliki peluang 2,23 kali lebih tinggi untuk patuh mengonsumsi suplemen dibandingkan ibu hamil yang tidak memiliki dukungan mitra untuk mengonsumsi suplemen (Gebremichael & Welesamuel, 2020).

Menurut peneliti bahwa dukungan keluarga responden berpengaruh terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Ibu hamil yang berada dalam keadaan fisiologis sangat membutuhkan dukungan keluarga dan sosial, yang dalam hal ini didapatkan dari orang terdekat seperti suami atau orangtua dan kerabat terdekat. Seseorang yang merasa diperhatikan dan dibutuhkan oleh orang dan kerabat terdekat akan lebih mudah mengikuti nasehat medis daripada orang yang tidak mendapatkan dukungan keluarga. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mardiah, Marlina 2019) dengan hasil (p value 0.013, maka <0.05), (Mardiah & Marlina, 2019), dan (Juwita 2018) dengan hasil (p value 0,029, maka <0.05) (Juwita, 2018) karena nilai $p < 0.05$ maka ada ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe .

Kunjungan Antenatal

ANC adalah saluran penting untuk menambah zat besi dan asam folat selama kehamilan (Getachew et al., 2018). Tablet Fe diberikan saat ibu hamil melakukan kunjungan ANC sehingga kepatuhan konsumsi Fe tergantung pada kunjungan rutin para ibu untuk melakukan kunjungan ANC agar mendapat tablet Fe dalam jumlah yang cukup. Rendahnya partisipasi ibu untuk kunjungan ANC berhubungan dengan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe yang rendah (Anggraeni, 2019). Menurut penelitian (Anggraeni 2019) hasil uji statistik chi square menunjukkan bahwa nilai $p = 0,025$ ($p < 0,05$) maka dapat disimpulkan ada hubungan antara kunjungan ANC dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Tablet Fe diberikan saat ibu hamil melakukan kunjungan ANC sehingga kepatuhan konsumsi Fe tergantung pada kunjungan rutin para ibu untuk melakukan kunjungan ANC agar mendapat tablet Fe dalam jumlah yang cukup.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Solomon et al., 2021) dengan hasil (AOR=3.15; 95% CI: 1.16–9.05) bahwa Ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC >4 kali memiliki kemungkinan tiga kali lebih besar untuk mematuhi IFAS dibandingkan dengan ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC 2–3 kali. Penjelasan yang mungkin adalah bahwa ibu hamil yang lebih banyak melakukan kunjungan ANC memperoleh pengetahuan yang lebih baik mengenai risiko dan manfaat IFAS untuk mencegah anemia selama kehamilan. Nasehat pada saat ANC dapat meningkatkan tingkat pengetahuan, sikap positif, dan praktik terhadap kepatuhan IFAS. (Solomon et al., 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis literatur review yang dilakukan pada beberapa jurnal, dapat disimpulkan bahwa beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam

mengonsumsi tablet tambah darah yaitu usia, pendidikan, sikap, pengetahuan tentang tablet fe/ifa, dukungan keluarga, dan kunjungan antenatal. Didapatkan bahwa faktor yang paling berpengaruh adalah usia, pengetahuan tentang tablet fe, dan kunjungan antenatal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyampaikan terima kasih atas dukungan, inspirasi dan bantuan kepada semua pihak dalam membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini, termasuk pada peserta yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, S. (2019). Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Bpm Isniwati Sukoharjo. *Media Ilmu Kesehata*, 8(1), 64–70. <https://doi.org/10.30989/mik.v8i1.381>
- Aprilia, A., & Permana, I. (2019). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Pekabata. In *Jurnal Keperawatan Galuh: Vol. 1 Nomor 2* (p. J. Keperawatan Galuh).
- Demisse, B., Temesgen, H., Dessie, B., & Kassa, G. M. (2021). Adherence status to iron with folic acid supplementation and associated factors among pregnant women receiving antenatal care at public health facilities in Northwest Ethiopia. *SAGE Open Medicine*, 9. <https://doi.org/10.1177/20503121211049934>
- Gebremichael, T. G., & Welesamuel, T. G. (2020). Adherence to iron-folic acid supplement and associated factors among antenatal care attending pregnant mothers in governmental health institutions of Adwa town, Tigray, Ethiopia: Cross-sectional study. *PLoS ONE*, 15(1), 1–11. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0227090>
- Getachew, M., Abay, M., Zelalem, H., Gebremedhin, T., Grum, T., & Bayray, A. (2018). Magnitude and factors associated with adherence to Iron-folic acid supplementation among pregnant women in Eritrean refugee camps, northern Ethiopia. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 18(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12884-018-1716-2>
- Hamzah, S. R. (2020). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe Data dari WHO menyebutkan pada negara maju menunjukkan persentase sebesar negara berkembang sebesar merupakan masalah yang serius di teratasi baik yang terjadi di ibu B.* 114–124.
- Juwita, R. (2018). HUBUNGAN KONSELING DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN IBU HAMIL MENGGONSUMSI TABLET Fe. *Jurnal Endurance*, 3(1), 112. <https://doi.org/10.22216/jen.v3i1.2383>
- Kamidah. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Simo Boyolali. *Gaster*, XII(1), 36–45. <https://jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/article/view/83/0>
- Kemenkes, R. (2018). Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah. *Kemenkes RI*, 46. [https://promkes.kemkes.go.id/download/fpck/files51888Buku Tablet Tambah darah 100415.pdf](https://promkes.kemkes.go.id/download/fpck/files51888Buku%20Tablet%20Tambah%20darah%20100415.pdf)
- Kemenkes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id.*
- Lencha, B., Mengistu, T., Mekonnen, A., Degno, S., Yohannis, D., & Beressa, G. (2023). Compliance to iron folic acid supplementation and its associated factors among pregnant women attending Antenatal clinic in Wondo district: a cross-sectional study. *Scientific Reports*, 13(1), 1–8. <https://doi.org/10.1038/s41598-023-44577-7>
- Mardhiah, A., & Marlina, M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil. *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 2(3),

- 266–276. <https://doi.org/10.33368/woh.v0i0.182>
- Muchtar, F., & Anggraeni, N. L. A. (2021). Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Ibu Hamil Selama Masa Pandemi Covid-19. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 1(3), 144–154. <https://doi.org/10.56742/nchat.v1i3.28>
- Musdalifa, S., & Rahmawati, S. (2023). *Jurnal pelita sains kesehatan*. 3(1), 15–19.
- Paendong, F. T., Suparman, E., & Tendean, H. M. M. (2016). Profil zat besi (Fe) pada ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Bahu Manado. *E-CliniC*, 4(1). <https://doi.org/10.35790/ecl.4.1.2016.10985>
- Rizawati, D. (2022). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah. *Human Care Journal*, 7(2), 382–394.
- Solomon, Y., Sema, A., & Menberu, T. (2021). Adherence and associated factors to iron and folic acid supplementation among pregnant women attending antenatal care in public hospitals of Dire Dawa, Eastern Ethiopia. *European Journal of Midwifery*, 5, 1–7. <https://doi.org/10.18332/ejm/138595>
- Widiastuti, A., & Rusmini, R. (2019). Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri. *Jurnal Sains Kebidanan*, 1(1), 12–18. <https://doi.org/10.31983/jsk.v1i1.5438>